

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh (*Camelia sinensis* L.) merupakan tanaman perdu yang bercabang-cabang dengan cabang bulat, bunga the yang berwarna putih berada di ketiak daun dengan aroma harum, dan helaian daunnya berwarna hijau serta mengkilap. Menurut Abdillah dan Widaryanto (2019) teh digunakan sebagai bahan baku produk olahan minuman. Tanaman the merupakan salah satu produk ekspor non migas yang sangat penting sebagai penghasil devisa negara dalam perekonomian nasional. Teh menempati urutan kelima sebagai sumber devisa dari subsektor perkebunan setelah kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao.

Menurut BPS (2019) pada tahun 2019, volume ekspor teh mencapai 42,811 ton dengan nilai ekspor US\$ 93,347 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 49,038 ton dengan nilai ekspor US\$ 108,451 juta dan pada tahun 2017 volume ekspor teh mencapai 54,195 ton dengan nilai ekspor US\$ 114,232 juta, volume ekspor teh terus mengalami penurunan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah penurunan produksi teh kering.

PT. Bali Cahaya Amerta merupakan perusahaan dibidang pengolahan teh, hasil produksi teh yang dihasilkan terkenal dengan merek Brew Me telah dipasarkan ke berbagai hotel, café serta keluar negeri. Penanganan panen dan pasca panen tanaman teh harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi kualitas dan jumlah pucuk the yang dihasilkan. Pemetikan merupakan suatu cara pengambilan daun yang dilakukan secara terus menerus berupa daun yang masih muda dan tunas yang sesuai dengan persyaratan dalam pengolahan teh serta kualitas petik teh dipengaruhi oleh waktu pemetikan itu sendiri (Windhita dan Supijatno, 2016). Ketinggian tempat akan mempengaruhi gilir petik dan waktu pemetikan tanaman teh. Mutu hasil teh bukan hanya ditentukan oleh ketinggian tempat tumbuh teh, melainkan dipengaruhi oleh teknik pemetikan. Teknik pemetikan yang efektif sangat menentukan produksi. Pemetikan yang berlebihan kurang

baik karena akan menyebabkan tanaman dalam kondisi tertekan. Penanganan pemetikan diperlukan agar menjaga potensi produksi dan kualitas yang dihasilkan .

Mutu teh pengolahan ditentukan oleh bahan baku yaitu daun teh yang segar. Mutu teh yang baik akan lebih mudah dicapai baik secara fisik, yaitu daun mudah yang utuh, segar, dan berwarna kehijauan. Dalam rangka menghasilkan teh yang bermutu tinggi, penanganan pucuk teh yang dipanen sebagai bahan baku perlu ditangani sebaik mungkin sebelum diproses dari kebun sampai ke pabrik (Syakir et al., 2010). Saat ini, the diproses menjadi tiga jenis yaitu teh hitam, teh hijau, dan teh oolong. Ada beberapa macam pengolahan teh hitam yaitu secara Orthodox dan CTC (Crushing Tearing Curling). Menurut Rosyadi (2001) pengolahan the hitam CTC yakni teh yang diolah melalui perajangan, penyobekan, dan penggulungan daun basah menjadi bubuk kemudian dilanjutkan dengan fermentasi, pengeringan, sortasi, hingga menghasilkan teh hitam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dalam pelaksanaan PKL adalah meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang Teknologi Industri Pangan sebagai bekal kami dikemudian hari. Selain itu juga berfungsi untuk melatih mahasiswa bekerja mandiri dilapang dengan berpikir lebih kritis dan cermat terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan life skill tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember sebagai nilai tambah untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik dan benar menurut aturan yang berlaku.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mempelajari dan mengetahui teknik budidaya tanaman teh di PT.Bali Cahaya Amerta.

2. Mempelajari dan mengetahui mekanisme panen dan pasca panen yang sesuai hingga menghasilkan teh yang berkualitas baik di PT.Bali Cahaya Amerta.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal skill terhadap kondisi lingkungan kerjanya.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat, serta mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus, serta membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

3. Manfaat Bagi Lokasi Magang

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja. mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Bali Cahaya Amerta Kebun Angseri, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Kegiatan magang dilaksanakan mulai bulan Februari – Mei 2025 dengan jam kerja disesuaikan dengan peraturan perundang-

undangan yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam kerja dalam seminggu untuk 6 hari jam kerja, pengaturan istirahat dilakukan dengan tetap menjaga kualitas proses produksinya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang di PT Bali Cahaya Amerta di kebun Angseri antara lain:

a) Metode Demontrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mencoba kegiatan yang sudah lewat masa kerjanya.

b) Metode Kerja

Metode kerja dilakukan dengan melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

c) Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membaca literatur untuk melengkapi data yang diperlukan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

d) Metode wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang.